

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan di bidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia ke arah yang sempurna.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang sangat erat kaitannya dengan manusia serta lingkungannya. IPS di SD diberikan kepada peserta didik dengan tujuan memahami lingkungannya serta memahami masalah-masalah yang ada dan dapat memecahkan masalah atau memberi solusi bagi masalah itu. Namun kenyataannya, pelajaran IPS dalam penyampaiannya masih menggunakan model pembelajaran satu arah, penyampaian guru dalam proses pembelajaran hanya memakai buku paket saja, dan guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting, sehingga muncullah siswa yang tidak semangat dalam proses pembelajaran, siswa menjadi tidak serius dan

mengganggu temannya. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat tersebut menjadi salah satu penyebab siswa cepat bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Hal tersebut dapat terlihat pada rapot siswa. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif, yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV SD Swasta Syarifah Percut Sei Tuan belum sepenuhnya optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajarannya yang masih berpusat pada guru. Siswa pasif dalam penerimaan informasi maupun dalam proses pembelajaran menganggap IPS sebagai ilmu yang penuh hafalan. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang diarahkan dan berinteraksi dengan objek dan lingkungan dunia nyata siswa. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tergolong rendah, terlihat dari rendahnya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak berani mengemukakan pendapat, maupun bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.

Aktivitas siswa dalam belajar tidak hanya menjadi pendengar saja tapi mereka mampu bertanya tentang materi yang diajarkan gurunya saat proses pembelajaran IPS berlangsung dan kebanyakan siswa lainnya kurang aktif dan lebih banyak pasif dalam belajar, karena guru mengajarkan IPS dengan model pembelajaran satu arah yaitu ceramah. Supaya siswa tidak menjadi pasif dalam

proses belajar perlu diterapkan model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model pembelajaran *Talking Stick*.

Model Pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan dengan menggunakan tongkat yang bertujuan mendorong siswa untuk berani mengungkapkan pendapat. Model pembelajaran *talking stick* ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan pendapatnya baik itu pemahaman yang belum dapat dimengerti dari guru, dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang **“Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPS kelas IV di SD Swasta Syarifah TA. 2012/2013”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti, berkaitan dengan kurangnya aktivitas belajar IPS siswa di kelas IV. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa.
2. Kurangnya semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang acuh tak acuh, mengganggu teman pada saat proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dimana guru masih menggunakan model pembelajaran satu arah.

4. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah
5. Siswa pasif dalam penerimaan informasi maupun dalam proses pembelajaran dengan menganggap IPS sebagai ilmu yang penuh hafalan

1.3 Batasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah, maka peneliti merasa perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian yang akan didalami. Permasalahan penelitian itu dibatasi pada Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di kelas IV SD Swasta Syarifah Percut Sei Tuan TA. 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SD Swasta Syarifah Percut Sei Tuan TA. 2012/2013?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam

memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SD Swasta Syarifah Percut Sei Tuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif.

2. Bagi guru

- a. Sebagai umpan balik guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah khususnya guru di sekolah dasar.
- b. Memberi informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui model pembelajaran *Talking Stick*.

3. Bagi Sekolah

Untuk memberi informasi kepada kepala sekolah mengenai pentingnya variasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk penelitian tingkat lanjut.